

INTISARI

Penelitian ini mengkaji hubungan antara berbagai jenis penggunaan informasi kinerja dan kinerja sekolah negeri, serta mengeksplorasi bagaimana orientasi budaya *New Public Management* (NPM) memengaruhi hubungan tersebut. Dengan menganalisis data survei dari manajemen dan tenaga pendidik sekolah di Kabupaten Sleman, penelitian ini menemukan bahwa meskipun informasi kinerja digunakan untuk berbagai tujuan, hanya penggunaan untuk pemusatan perhatian yang berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja sekolah. Sementara itu, penggunaan untuk pemantauan dan pengambilan keputusan strategis tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap kinerja. Di sisi lain, orientasi budaya NPM memperkuat hubungan antara penggunaan informasi kinerja dan kinerja, terutama untuk pemantauan dan pemusatan perhatian. Untuk proses yang dikendalikan secara struktural oleh faktor eksternal, seperti pengambilan keputusan strategis, budaya internal tidak berperan karena tekanan kelembagaan lebih dominan. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas praktik manajerial bergantung pada tindak lanjut yang tepat, keselarasannya dengan orientasi budaya organisasi, serta juga turut dipengaruhi oleh tekanan kelembagaan yang dihadapi sekolah.

Kata Kunci: Sistem Pengukuran Kinerja, Penggunaan Informasi Kinerja, Orientasi Budaya NPM, Kinerja, Sekolah, Indonesia

ABSTRACT

This study examines how different types of performance information use relate to public school performance and investigates the moderating role of New Public Management (NPM) orientation in these relationships. Drawing on survey data collected from school leaders and teachers in Sleman Regency, the findings show that while performance information is used for multiple purposes, only its use for attention-focusing is positively and significantly associated with school performance. In contrast, the use of performance information for monitoring and strategic decision-making does not exhibit a significant relationship with performance. The results further show that NPM orientation positively moderates the relationship between performance information use for monitoring and attention-focusing and organizational performance. However, for processes that are largely governed by external institutional arrangements, such as strategic decision-making, the influence of internal organizational culture appears limited, as these processes are shaped more strongly by formal regulations and external accountability demands. Overall, the findings suggest that the effectiveness of performance information use depends not only on managerial follow-up and cultural alignment within schools, but also on the broader institutional pressures that structure managerial discretion in public education.

Keywords: Performance Measurement Systems, Performance Information Use, NPM Cultural Orientation, Performance, Public Schools, Indonesia